

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang bersifat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.¹

Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa dan mengklarifikasi dengan teknik survei, interview, angket, observasi atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif dan lain-lain).²

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan pelaksanaan implementasi nilai-nilai Islam di Kemenag Kota Banjarmasin.

¹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian*

² Winarni Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber data yang dapat memberikan data-data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti butuhkan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah pegawai atau personalia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu yang menjadi permasalahan atau perhatian suatu penelitian. Jadi dalam hal ini, objek penelitiannya adalah manajemen sumber daya manusia.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kantor Kementrian Agama Kota Banjarmasin Jalan Pulai Laut No.24 Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik melalui pengalaman maupun melalui wawancara dengan informan atau responden. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informan

atau responden dalam penelitian ini adalah pihak Kemenag Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara melalui instrumen penelitian

- b. Data Sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data dari primer. Dari tambahan data yang dimaksud adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber. Foto pendukung terkait dalam masalah ini dan ditambah lagi dari hasil observasi awal.

2. Sumber data

- a. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu pihak Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud disini ialah hasil data-data dengan mencatat atau dengan mengandakan dokumen seperti laporan kegiatan, pedoman sejarah Kemenag kota Banjarmasin, catatan mengenai tugas-tugas personalia, surat pengangkatan, dan program kerja. Data ini merupakan pelengkap karena data yang diperoleh dengan metode ini bersifat otentik yaitu lebih terjamin kebenarannya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data melalui teknik observasi (*Observation*), wawancara (*Interview*) dan Dokumenter. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Obsevasi

Yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berisi dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Terbagi atas dua, yaitu *participant observasi* dan *non participant observasi*. Dan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan, yaitu observasi awal dan observasi lanjutan.

2. Wawancara (*Interview*)

Yaitu dengan memeberikan pertanyaan terbuka langsung kepada pihak narasumber tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Wawancara digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti, selain itu wawancara juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya

sedikit/kecil. Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

3. **Dokumentasi**

Yaitu sejumlah data yang tersedia yaitu data yang verbal seperti terdapat dalam surat catatan harian atau jurnal, laporan-laporan dan sebagainya. Untuk mendapatkan data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data-data laporan, arsip atau program kerja.

F. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, 3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)³.

1. **Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan reduksi data peneliti bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik.

³ Dikemukakan oleh Miles dan Hiberman (1992)

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan yang menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan dalam tahap ini peneliti melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang distribusi pengimplementasian nilai-nilai islam sumber daya manusia di Kemenag Kota Banjarmasin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Validitas internal (*credibility*), 2. Validitas eksternal (*transferability*), 3. Reabilitas (*dependability*), 4. Obyektivitas (*confirmability*).

1. Validitas Internal (*credibility*)

Dalam bukunya, Sugiono (2012) menjelaskan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatis antara lain dilakukan dengan :

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan yang semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Maka keabsahan data atau informasi penelitian yang telah diberikan dapat diuji keabsahannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber data (informan dan dokumen), triangulasi teknik pengumpulan data (melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan waktu (waktu selama masa penelitian dimulai dari observasi awal dan observasi lanjutan).

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Pengecekan data kembali (*membercheck*)

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai

penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila nperbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Validitas Eksternal (*transferability*)

Pengujian Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Reabilitas (*dependability*)

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Obyektivitas (*confirmability*)

Penelitian dapat dikatakan obyektifitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang dalam penelitian kualitatif, uji confirmability

mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.